

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

**Oleh:**

**NURMA LIANITA**

**NPM. 2003031034**



**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2024 M**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka  
Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi Syariah

Oleh:

NURMA LIANITA

NPM. 2003031034

Pembimbing : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurma Lianita  
NPM : 2003031034  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 10 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**  
NIP. 19900108 202012 2 017

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2019-2023

Nama : Nurma Lianita  
NPM : 2003031034  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 10 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M.Ak  
NIP. 19900108 202012 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41307; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No.: B.2075/111.28-3/D/PP.00-9/07/2024

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023" disusun oleh: Nurma Lianita, NPM: 2003031034, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 21 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Carmidah, M.Ak

Sekretaris : Iva Faizah, ME

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mar Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Oleh

**Nurma Lianita**

Perusahaan industri manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku baik itu bahan baku yang sudah jadi maupun bahan baku mentah yang kemudian dapat diolah kembali. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang diambil dari laman *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023, *Return On Investment* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, *Return On Investment*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

**Kata Kunci :** *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA) , *Return On Equity* (ROE), dan Keputusan Investasi

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurma Lianita  
NPM : 2003031034  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 11 Mei 2024  
Peneliti



Nurma Lianita  
NPM. 2003031034

## MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى . وَأَنْ  
إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

*Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhannya kesudahan (segala sesuatu). (QS. An-Najm: 39-42).*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tua, cinta pertama dan panutanku Ayahanda Wardiansyah dan pintu surgaku Ibunda Dwi Rosita. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada kakak ku Ratna Dianita Sari, dan adikku Fikri Albiansyah, yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta motivasi.
3. Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak, Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, dan waktunya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman yang membeikan semangat. Lely, Novita, Vivilia, Jj, Reza, dan Winda, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

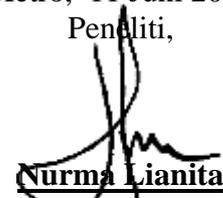
## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil 'alamin*, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT. atas limpahan hidayah dan taufik-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam juga tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., beserta keluarga, dan para sahabatnya dan semua orang yang mengikutinya sampai *Yaumul Qiyamah*.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu serta membimbing dan memberikan semangat, ketulusan dan kesabaran. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M,Si Selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak selaku Pembimbing Skripsi
6. Orangtua yang telah memberikan doa, semangat serta mendukung peneliti baik dari segi moril dan materil.
7. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
8. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Metro, 11 Juni 2024  
Peneliti,

  
**Nurma Lianita**  
NPM. 2003031034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Yang Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori .....	14
1. Keputusan Investasi .....	14
2. Kinerja Keuangan.....	19

3. Rasio Profitabilitas .....	22
B. Kerangka Berfikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
1. Pengaruh <i>Return on Investment</i> (ROI) Terhadap Keputusan Investasi.....	28
2. Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Keputusan Investasi.....	29
3. Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Keputusan Investasi.....	30
4. Pengaruh ROI, ROA dan ROE terhadap Keputusan Investasi.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	45
3. Pengujian Hipotesis.....	49
B. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Keputusan Investasi.....	59

2. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Keputusan Investasi .....	60
3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Keputusan Investasi.....	61
4. Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Secara Simulatan Terhadap Keputusan Investasi .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penjualan Bersih Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2019-2023.....	3
Tabel 1.2	Laba Bersih Perusahaan Sub-sektor Otmotoif dan Komponen .....	7
Tabel 1.3	Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2	Populasi Sasaran.....	35
Tabel 3.3	Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.4	Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.1	Tabel Hasil Perhitungan ROI, ROA, ROE dan PER .....	46
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolomogorov-Smirnov</i> .....	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji F .....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji $R^2$ .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri manufaktur menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat karena memproduksi suatu barang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang mendominasi serta berperan aktif di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan berskala besar, perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting dalam kemajuan perekonomian yaitu, mendorong pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan investasi, serta meningkatkan ekspor.<sup>1</sup> Ada beberapa sektor industri dalam perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.<sup>2</sup>

Perusahaan industri manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku baik itu bahan baku yang sudah jadi maupun bahan baku mentah yang kemudian dapat diolah kembali. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan

---

<sup>1</sup> Rani Sri Wahyuni, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022.

<sup>2</sup> Nurainun, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022.

sesuai yang diharapkan.<sup>3</sup> Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki kinerja serta posisi keuangan yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sub sektor otomotif merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sub sektor otomotif dan komponen dipilih sebagai objek penelitian dalam keputusan berinvestasi karena sektor ini merupakan salah satu industri yang secara signifikan mempengaruhi perekonomian global dengan pertumbuhan penjualan yang konsisten dan potensi pasar yang luas, terutama dengan perkembangan teknologi baru seperti mobil listrik dan kendaraan otonom yang mendominasi tren masa depan.<sup>4</sup>

Memasuki awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret , terjadi wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Maka karena permasalahan tersebut diterapkan beberapa kebijakan seperti kebijakan lockdown sebagai langkah untuk mencegah serta mengurangi penyebaran covid-19. Hal ini tentunya memberikan dampak pada sektor perekonomian, yang mana segala kegiatan atau aktivitas menjadi menurun karena penerapan kebijakan lockdown tersebut. Efek yang disebabkan oleh

---

<sup>3</sup> Henny, Rimi, dan Imam, "Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," 2020.

<sup>4</sup> Utari Kartika Sari Francisca Kristiastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 6, no. No.1 (2023).

covid-19 terhadap perekonomian global telah memberikan dampak yang luas terhadap perekonomian nasional, peristiwa yang mempengaruhi sektor publik berdampak pada kehidupan masyarakat, seperti di bidang pendidikan, pariwisata, perdagangan, industri dan tentu terhadap investasi. Hal ini tentu dirasakan juga oleh perusahaan besar yang merasakan akibat dari virus ini, karena seluruh industri dan jenis sektor usaha sangat bergantung pada pelanggan atau konsumen, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor otomotif & komponen.<sup>5</sup>

Kondisi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 ini juga menjadi sebab tertekannya sektor non primer salah satunya sektor otomotif dan komponen. Ketua Dewan Pengawas Perkumpulan Industri Kecil Menengah Komponen Otomotif (PIKKO) Indonesia menyebutkan bahwa Penjualan di sektor ini mengalami penurunan sekitar 5-20% pada maret-juni 2020.

**Tabel 1.1**  
**Penjualan Bersih Sub Sektor Otomotif dan Komponen**  
**Periode 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AUTO	15.444.775	11.869.221	15.151.663	18.579.927	18.649.065
2	BOLT	1.206.818	788.873	1.181.849	1.415.021	1.465.497
3	GJTL	15.939.421	13.434.592	15.344.138	17.170.492	16.970.663
4	INDS	2.091.491	1.626.190	2.643.817	3.642.215	3.802.563
5	LPIN	88.357.595	103.066.288	120.475.047	172.638.332	137.411.829
6	PRAS	340.551.346	300.527.048	262.061.053	91.714.152	34.436.848
7	SMSM	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372

**Sumber: Idx.com**

---

<sup>5</sup> Riya Yatiningrum and Baiq Fitri Arianti, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Gorontalo Accounting Journal* 5, no. No.1 (2022).

Pada tahun 2020 Hampir semua produk komponen dan otomotif mengalami penurunan penjualan akibat dampak pandemi covid-19, yang menyebabkan penurunan permintaan, dan ketidakpastian pasar. Permasalahan ini berdampak juga pada keputusan melakukan investasi, karena sekelompok orang yang menanamkan modalnya tentu bisa mengambil keputusan untuk tidak melakukan investasi dengan alasan berubahnya asumsi pasar serta tidak jelasnya rantai suplai. Dalam keadaan seperti ini mengharuskan sebuah perusahaan untuk berusaha memajukan perusahaan agar tetap bisa bertahan dari pandemi covid-19. Terlihat pada tahun 2021-2023 penjualan mulai mengalami peningkatan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya.<sup>6</sup>

Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai

---

<sup>6</sup> Zainar Inayah, "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)" Volume 3, no. Issue 2 (2022).

fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.<sup>7</sup> Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.<sup>8</sup>

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang umum digunakan oleh individu dan lembaga untuk meningkatkan nilai kekayaan mereka. Perusahaan sendiri juga memerlukan berbagai kekayaan (mesin, gedung, kendaraan bermotor, persediaan bahan baku, dan sebagainya) untuk menjalankan operasinya, untuk itu perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan untuk operasi tersebut. Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga akan memberikan keuntungan. Uang yang diharapkan memberikan tambahan nilainya itu disimpan dalam suatu bentuk kekayaan yang disebut dengan aset. Aset-aset yang dipilih dalam berinvestasi

---

<sup>7</sup> Hj Rina and Meva Monica, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2014.

<sup>8</sup> M. Ihsan Nur Rasid and Muhammad Riza Hafizi, "Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Febi Iain Palangka Raya" Vol. 4, no. Issue. 1 (2022).

antara lain adalah aset riil (aset yang memiliki wujud) dan aset finansial (aset yang wujudnya tidak terlihat, tetapi tetap memiliki nilai yang tinggi).

Secara sederhana investasi diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan dari investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para investor dan untuk mendapatkan keuntungan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang dari aktivitas yang dilakukan pada saat ini. Keuntungan akan diperoleh melalui aktivitas investasi yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan pengembalian sejumlah tertentu dimasa yang akan datang.<sup>9</sup>

Sudah menjadi resiko terutama bagi para investor jika perusahaan yang mereka beli sahamnya suatu saat mengalami pailit atau kebangkrutan. Dalam upaya menghindari kerugian, penting bagi para investor melakukan suatu analisis untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting yang bisa digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, akan diketahui perusahaan mana yang memiliki laporan keuangan yang sehat serta membuktikan bahwa perusahaan tertera mempunyai kinerja keuangan yang baik yang akan membuat para investor dapat mempercayakan dananya untuk diinvestasikan pada perusahaan

---

<sup>9</sup> Afriyeni and Doni, "Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2019, Hal 7.

tersebut.<sup>10</sup> Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor.<sup>11</sup> Dari data laporan keuangan yang telah diamati dapat dilihat pertumbuhan laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Laba Bersih Perusahaan Sub-sektor Otomotif dan Komponen**  
**Periode 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	AUTO	2.188.244	1.580.106	1.860.738	2.689.343	3.079.001
2.	BOLT	210.719.988	91.971.062	217.940.030	212.271.446	291.060.917
3.	GJTL	2.796.942	2.673.993	2.124.829	2.352.004	3.732.543
4.	INDS	310.142.932	261.315.385	517.254.521	590.973.311	642.740.787
5.	LPIN	18.238.366.	23.163.949	26.701.009	42.119.983	40.637.381
6.	PRAS	43.735.239	59.658.510	45.410.952	1.203.368	48.290.809
7.	SMSM	1.191.640	1.037.285	1.337.376	1.604.913	1.829.590

**Sumber: idx.com**

Dari tabel 1.2 dinyatakan bahwa mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023 pergerakan laba bersih mengalami penurunan dan kenaikan yang bersifat fluktuatif. Jadi, dengan adanya pergerakan laba bersih yang masih

<sup>10</sup> Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, and Wita Juwita, "Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis* 7, no. No.1 (2021).

<sup>11</sup> Ragil Sri, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan" 4 No. 1 (2016): 32.

berfluktuatif hal ini yang akan menjadi pertimbangan yang harus diambil oleh para investor maupun manajer keuangan jika ingin melakukan investasi.

Profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak.<sup>12</sup> Penggunaan Rasio Profitabilitas telah banyak digunakan secara luas oleh para investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi, menurut penelitian (Sajid, Mahmud) profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.<sup>13</sup> Sedangkan dari penelitian (Yunita) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.<sup>14</sup>

Terjadinya perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengukuran rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi. Namun penelitian ini hanya memfokuskan pada Rasio Profitabilitas: *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hal tersebut dikarenakan dengan menganalisis *Return On Investment (ROI)* memungkinkan perusahaan mengevaluasi risiko dan imbal hasil pada investasi tertentu, investasi dengan (ROI) yang tinggi cenderung menawarkan

---

<sup>12</sup> Steven and Rasyid, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI" Vol.2 No.1 (2020).

<sup>13</sup> Sajid and Mahmud, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk," 2016.

<sup>14</sup> Yunita, M. D., "Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Cakrawala Management Business Journal, 2020).

keseimbangan yang lebih baik antara risiko dan pengembalian, *Return On Asset* (ROA) sendiri digunakan untuk membantu dalam memberikan transparansi terhadap investasi yang dilakukan oleh perusahaan dan seberapa efisien asset tersebut digunakan untuk menghasilkan keuntungan, dan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Dalam hal ini investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang rasio keuangan yang berfokus pada kinerja keuangan perusahaan, masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba selama satu periode tertentu yang berkaitan untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini ditetapkan dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya pandemic covid-19 telah menyebabkan ketidakstabilan pada ekonomi Indonesia baik dari sisi permintaan maupun penjualan, pandemi

covid-19 juga telah membuat daya beli masyarakat menurun yang berimbas pada industri otomotif di Indonesia.

2. Penjualan disektor otomotif dan komponen mengalami penurunan sekitar 5-20% pada maret-juni 2020.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka batasan masalah yang dapat disimpulkan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023).
2. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu : *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER).

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap keputusan Investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)?
2. Bagaimana pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)?

3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap keputusan Investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023).
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023).
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023)

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi yang relevan kepada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia terkait permasalahan profitabilitas serta dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi.

## **F. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang rasio profitabilitas telah banyak dibahas dalam karya ilmiah baik yang dipublikasikan maupun tidak. Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian antara lain:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Relevan**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Fitriatul Muqmiroh (2022).	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.	ROA tidak berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dikarenakan investor tidak hanya melihat kemampuan internal dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi juga melihat dari risiko eksternal dan kondisi pasar. <sup>1</sup>	Pada penelitian terdahulu rasio profitabilitas yang digunakan : Return On Asset, Return On Investment, Serta Perputaran Aset.
2.	Chairul Ulfah (2019).	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA, NPM, EPS, dan ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. <sup>2</sup>	Pada penelitian terdahulu rasio profitabilitas yang menggunakan Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Return On Equity.
3.	Cindi Novelita Sari (2021).	Analisa Kinerja Keuangan Sebagai Alat Mengambil Keputusan Investasi Pada Pt.Indoritel Makmur Internasional Tbk Periode 2016-2019.	Hasil penelitian ROE tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. <sup>3</sup>	Pada penelitian terdahulu variable yang digunakan: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Rentabilitas,

<sup>1</sup> Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.," 2022.

<sup>2</sup> Chairul Ulfah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).," 2021.

<sup>3</sup> Cindi Novelita Sari, "Analisa Kinerja Keuangan Sebagai Alat Mengambil Keputusan Investasi Pada Pt.Indoritel Makmur Internasional Tbk Periode 2016-2019," 2021.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Keputusan Investasi**

###### **a. Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut berbagai macam keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk instrumen investasi. Keputusan investasi dapat juga dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Aktiva jangka pendek didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Sedangkan aktiva jangka panjang dapat didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Redy Maulana Gunawan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,".

Teori yang mendasari keputusan investasi adalah signalling theory, yaitu suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang.<sup>2</sup>

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Silvia Lailiyah Qodariyah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011)," 2013.

<sup>3</sup> Asri Pawestri Setyo Utami Dan Ni Putu Ayu Darmayant, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages" Vol.7, No. 10 (2018).

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Sudah menjadi resiko terutama bagi para investor jika perusahaan yang mereka beli sahamnya suatu saat mengalami pailit atau kebangkrutan. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan yang sebenarnya yang menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. Risiko investasi saham dikelompokkan menjadi risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat makro dan faktor-faktor yang bersifat mikro, yaitu meliputi:

### 1. Faktor-faktor yang bersifat makro yaitu:

- a) Kondisi Ekonomi, merupakan keadaan dimana perekonomian mengalami resesi, berkembang atau dalam keadaan stabil. Dalam keadaan resesi, biasanya banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil produksinya. Hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat menurun, akibatnya para investor enggan untuk membeli saham sehingga harga saham akan turun, maka risiko akan besar.
- b) Tingkat bunga, apabila tingkat bunga deposito meningkat, maka investor akan lebih memilih deposito sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya. Sebaliknya jika tingkat bunga deposito menurun, maka investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya ke pasar modal.

- c) Tingkat Inflasi, merupakan indikator terjadinya kenaikan harga barang-barang. Dalam tingkat inflasi yang cukup tinggi, investor tidak mampu untuk membeli saham yang diperdagangkan di bursa, akibatnya harga saham akan turun dan risiko investasi atas saham akan semakin besar.
  - d) Kurs valuta asing, adalah perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain. Fluktuasi kurs yang tinggi dapat merangsang investor untuk membeli valuta asing tersebut. Pada saat adanya isu tentang depresiasi, investor akan mengalihkan investasinya dalam bentuk valuta asing. Akibatnya harga saham akan turun dan risiko investasi atas saham akan semakin besar.
2. Faktor-faktor yang bersifat mikro yaitu:
- a) Kebijakan pemerintah dibidang ekonomi, meliputi berbagai perangkat peraturan dalam bentuk regulasi dan deregulasi yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan pasar modal, terutama di bidang fiskal dan moneter. Jika pemerintah menetapkan suatu regulasi yang menguntungkan pasar modal, misalnya melindungi para investor yang berinvestasi dalam kondisi perekonomian yang resesi, maka risiko investasi akan dapat dikurangi.
  - b) Struktur modal, struktur modal suatu perusahaan ditunjukkan dengan perbandingan antara penggunaan hutang jangka

panjang dan modal sendiri. Struktur modal ini mencerminkan kebijakan pembelanjaan jangka panjang perusahaan. Jika penggunaan hutang jangka panjang lebih besar dari penggunaan modal sendiri, maka perusahaan akan menanggung risiko pembayaran hutang yang cukup besar. Akibatnya akan mengurangi perolehan laba perusahaan dan akan memperbesar risiko investasi saham yang akan dilakukan oleh investor.

- c) Struktur Aktiva, mencerminkan kebijakan investasi perusahaan dalam berbagai aktiva. Operating leverage timbul karena dalam melakukan operasinya perusahaan menggunakan aktiva dengan biaya tetap berupa biaya penyusutan. Jika struktur aktiva perusahaan terdiri dari saham-saham, maka perusahaan akan menanggung kewajiban untuk membayar deviden kepada investor. Dan jika perusahaan tidak sanggup untuk membayar deviden karena rugi, maka risiko investasi atas saham akan semakin besar, sehingga investor akan menanggung kerugian.<sup>4</sup>

### **c. Pengukuran Keputusan Investasi**

Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi adalah dengan Price Earning Rasio (PER). PER dapat dilihat dari perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Semakin tinggi PER maka nilai perusahaan akan meningkat. PER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa harga

---

<sup>4</sup> Afriyeni and Donis Marllius, "Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)".

saham semakin meningkat dan dari peningkatan harga saham tersebut berpotensi mendatangkan keuntungan atas selisih harga saham yang terjadi. Perusahaan yang mempunyai tingkat investasi tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Pertumbuhan investasi tersebut dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi para investor dan peningkatan investasi ini akan dianggap sebagai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan penentu nilai perusahaan.<sup>5</sup> Adapun rumus perhitungan PER adalah sebagai berikut :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

## 2. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Kinerja keuangan merupakan sebuah prestasi yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam bidang keuangan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai

---

<sup>5</sup> Hantono, S.E., S.Pd., M.Si, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 2018.

kemungkinan perubahan sumber daya keuangan yang dapat dikelola di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Kinerja keuangan memiliki arti penting karena dapat digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan perusahaan dan menentukan seberapa besar investasi yang diperlukan untuk mencapai hasil usaha yang diharapkan di masa depan.<sup>6</sup> Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Pengukuran kinerja perusahaan yang umum digunakan adalah pengukuran terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang bila perusahaan dilikuidasi. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan aktivitas dimaksudkan mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana.<sup>7</sup>

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari

---

<sup>6</sup> Ika Munarfah, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," 2021, 9.

<sup>7</sup> Ramliady Z Syam, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2018.

alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

#### **b. Manfaat Kinerja Keuangan**

Bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### **3. Rasio Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>8</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya yaitu penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas adalah suatu pengertian relatif mengenai laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan dengan tidak dibedakan apakah modal itu merupakan kekayaan sendiri (seperti modal saham) ataukah kekayaan asing (kredit bank, obligasi) yang terdapat dalam perusahaan itu.<sup>9</sup> Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan.

#### **b. Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada

---

<sup>8</sup> Oscar Benyamin Luan and Desmon R. Manane, "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk)," 2020.

<sup>9</sup> Musfirah, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022" Vol.2 No.1 (July 2023).

banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

### **c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut: <sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Fathonah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019," 2021.

a. *Return on investment (ROI)*

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROI dihitung dengan:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Nilai Investasi}} \times 100\%$$

b. *Return on assets (ROA)*

ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.<sup>11</sup> Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Adapun kriteria penilaian return on assets yaitu semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.. Rasio hasil pengembalian atas aset (return on assets) dihitung dengan rumus:

---

<sup>11</sup> M.Irsad, Sri Sudarsi, and C Nuswandari, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," 2022.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan. Sedangkan total aset adalah penggabungan dari total aset lancar dan total aset tidak lancar.

c. *Return On Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Rasio hasil pengembalian atas ekuitas (return on equity) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total modal atau ekuitas pemilik adalah sumber modal yang berasal dari beberapa sumber. Sumber yang pertama adalah modal yang disetor atau yang dikontribusi oleh pemegang saham. Sedangkan modal yang kedua adalah laba bersih yang ditahan atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Di samping dua sumber modal utama di atas (modal disetor dan laba ditahan),

ekuitas pemegang saham juga meliputi saham treasury dan akumulasi laba komprehensif lainnya.<sup>12</sup>

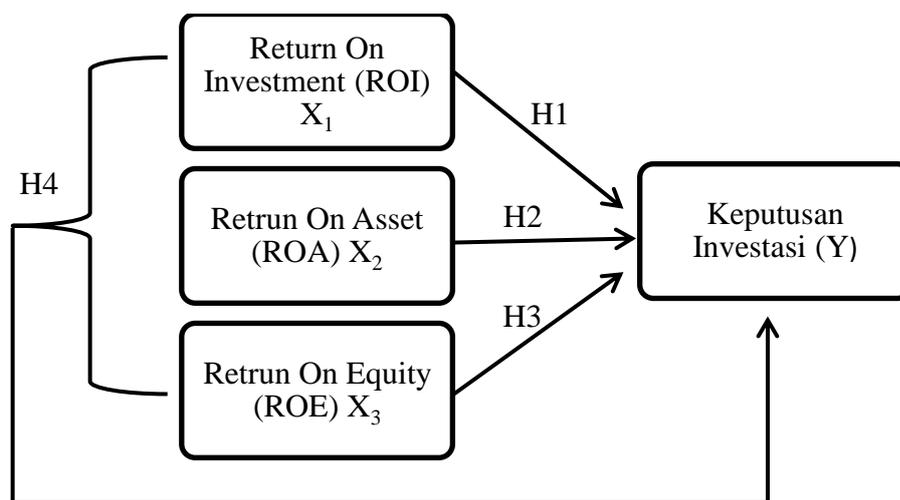
## **B. Kerangka Berfikir**

Keputusan investasi membahas masalah bagaimana manajer perlu menetapkan sumber daya ke bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan beberapa risiko. Apabila perusahaan dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien mengenai investasi, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat. Dalam berinvestasi calon investor perlu memahami tentang perusahaan yang akan menjual sahamnya, bidang usaha yang digeluti, siapa pemegang manajemennya, lokasi perusahaannya, bagaimana perkembangan usahanya, dan kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan berbagai macam indikator, dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on*

---

<sup>12</sup> Dewanti Merakati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2016.

*Equity* (ROE). Maka kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bagan singkat sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara atas jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian, yang mana sebelumnya rumusan masalah telah dinyatakan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena hanya berdasarkan teori yang bersifat relevan belum dibuktikan dengan data-data yang empiris yang hasilnya melalui pengumpulan data. Maka hipotesis penelitian ini masih dikatakan sebagai jawaban secara teori belum bersifat empiris dengan menggunakan data hipotesis ini dilakukan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ada dengan menggunakan data-data sebelumnya untuk menguji dan mengembangkan hipotesis. Dalam penelitian ini maka hipotesisnya sebagai berikut:

## 1. Pengaruh *Return on Investment* (ROI) Terhadap Keputusan Investasi

*Return On Investment* (ROI) adalah modal yang diinvestasikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan bersih. Return on investment digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu dan I Ketut yang menyatakan bahwa ROI secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan otomotif,<sup>13</sup> serta Ferdian juga menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia<sup>14</sup>. Berbeda dengan penelitian Rosmah dan Ronny yang menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>15</sup> maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>13</sup> Putu and I Ketut Wijaya, "Pengaruh Eps, Roi Dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI" 4, no. 7 (2015).

<sup>14</sup> Ferdian Dityarukmana, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), Dan Beta Individual Terhadap Return Saham," 2018.

<sup>15</sup> Rosmah Sholichah and Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)" (Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, 2017).

$H_{01}$  : ROI tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

$H_{a1}$  : ROI berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## 2. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Keputusan Investasi

Dalam menentukan nilai suatu perusahaan para investor masih menggunakan indikator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor. Para investor menggunakan rasio profitabilitas untuk dapat mengukur pengembalian yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya apabila ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian, jika perusahaan mampu menghasilkan ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifatul menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, di lain sisi Fitri dan Chairul yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_{02}$  : ROA tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

$H_{a2}$  : ROA berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### 3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Keputusan Investasi

Rasio ROE menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri, Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Jika dilihat dari sisi investor, rasio ROE merupakan salah satu informasi yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi. Rasio ROE membantu investor menilai kinerja perusahaan atas modal yang telah diinvestasikan. Semakin besar rasio ROE berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik modal, begitu pula sebaliknya.

Dalam pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Sri yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh atas return saham positif dan signifikan atas return saham, ROE menjadi signifikan karena rasio ROE pada perusahaan merupakan faktor penting investor ketika mengambil keputusan investasinya, karena itu rasio ROE yang besar dapat menumbukan minat investor untuk dapat segera berinvestasi ke perusahaan dengan harapan agar mendapat return investasi yang tinggi.<sup>16</sup> Berbeda dengan penelitian I Made dan Heti dalam penelitiannya disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini karena *Return On Equity* tidak mencerminkan besar kecilnya jumlah kas yang dimiliki perusahaan.

---

<sup>16</sup> Muhammad and Sri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Return Saham," 2023.

Sementara untuk melakukan investasi perusahaan membutuhkan kas, dengan demikian sekalipun ROE rendah perusahaan tetap dapat melakukan investasi ketika kas perusahaan tinggi dan investasi dapat didanai dengan utang.<sup>17</sup> Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>03</sub>: ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H<sub>a3</sub>: ROE berpengaruh terhadap keputusan investasi.

#### **4. Pengaruh ROI, ROA dan ROE terhadap Keputusan Investasi**

ROI (*Return on Investment*), ROA (*Return on Assets*), dan ROE (*Return on Equity*) adalah rasio keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengaruh ketiganya terhadap keputusan investasi dapat sangat signifikan. ROI adalah ukuran efisiensi investasi. Semakin tinggi ROI, semakin besar keuntungan yang diperoleh dari investasi relatif terhadap biaya yang dikeluarkan. Investor cenderung akan lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki ROI yang tinggi, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari investasi mereka. Kenaikan ROI juga bisa menandakan bahwa strategi investasi perusahaan berhasil, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi keputusan investasi mereka. ROA mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya

---

<sup>17</sup> I Made and Putu, "Market Performance, Roe, Cash Flow Dan Keputusan Investasi Dengan Cash Holdings Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," no. 1 (2017).

untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan aset yang ada. ROE mengukur efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya. Investor sering menggunakan ROE sebagai salah satu faktor dalam mengevaluasi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan modal yang dimiliki pemegang saham, yang dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_{04}$  : ROI, ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

$H_{a4}$  : ROI, ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>1</sup> Rancangan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), terhadap satu variabel terikat yaitu Keputusan Investasi.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penilaian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

---

<sup>1</sup> Nelly and Dimas, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021" Vol.5 No.2 (2022).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi sendiri adalah proses pemilihan pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi.	$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROI) X <sub>1</sub>	Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.	$ROI = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Nilai\ Investasi} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) X <sub>2</sub>	ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) X <sub>3</sub>	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan atau totalitas dari satuan, individu, objek, atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan orang lain di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik

kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam sebuah penelitian, populasi harus didefinisikan dengan jelas; apa atau siapa, dimana atau kapan. Apa atau siapa lebih kepada isi penelitian, sedangkan dimana diartikan sebagai luasan penelitian, dan kapan dimaksudkan sebagai waktu.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Ada 13 Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sasaran**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
2	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
3	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
4	Dharma Polimetal Tbk.	DRMA
5	Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
7	Indospring Tbk.	INDS
8	Isra Presisi Indonesia Tbk.	ISAP
9	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
10	Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
11	Nipress Tbk.	NIPS
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
13	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang

---

<sup>2</sup> Mohamad, Iva, and Eka, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2018" Volume 4, No. 1 (2021).

digunakan adalah purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Hal ini dipilih oleh penulis karena tidak semua perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang konsisten melaporkan laporan keuangannya dengan lengkap. Metode pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023).
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
3. Perusahaan rutin mengeluarkan laporan keuangannya tiap tahun, terutama pada periode pengamatan (2019-2023).

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi	13
<b>Kriteria</b>	
Perusahaan manufaktur yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor otomotif dan komponen selama periode (2019-2023).	13
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.	(2)
Perusahaan yang tidak rutin mengeluarkan laporan keuangannya tiap tahun, terutama pada periode pengamatan (2019-2023).	(4)
<b>Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>	<b>7</b>

Sumber: data diolah

<sup>3</sup> Barbara and Rizky, "Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Vol.2 No.1 (2014).

Berdasarkan proses seleksi kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 7 (Tujuh) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria sampel.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Saham</b>
1	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
2	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
3	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
4	Indospring Tbk.	INDS
5	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
6	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	PRAS
7	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, karena data yang digunakan berupa data sekunder yang terdapat di annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambaran, angka, karya-karya dari individu/instansi yang sudah berlalu. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang diambil dari laman *website* resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengekstrak, memproses, dan menafsirkan data. Teknik ini

melibatkan pengumpulan, pembersihan, dan pengorganisasian data untuk mendapatkan informasi yang berharga atau wawasan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan atau prediksi. Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis.<sup>4</sup> Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk menguji normal atau tidaknya distribusi nilai residual data, maka dilakukan uji normalitas. Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menggunakan uji KolmogorovSmirnov Test dalam pengujian normalitasnya, dimana apabila nilai probabilitas signifikansi (Asymp Significance) lebih besar dari taraf nyata (0,05), maka nilai residual data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila probabilitas signifikansi kurang dari taraf nyata(0,05), maka nilai residual data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t_1$  pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi mungkin terjadi pada data time series (data runtun waktu), sedangkan pada data cross section (silang waktu), masalah autokorelasi jarang

---

<sup>4</sup> Musfirah, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022."

terjadi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.<sup>5</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna menghitung bagaimana hasil dari hasil ketidak selarasan variance dari residual. Sebuah data bisa disebut sebagai data homoskedastisitas apabila variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain mempunyai nilai yang tetap, Apabila terjadi perberbedaan atau pengamatan yang memiliki sifat tidak tetap maka bisa disebut heteroskedastisitas. Seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas padaa hasil pengujian yang baik dalam penelitian. Saat nilai probabilitas signifikan berada di atas 5% (0,05), dapat dibuat kesimpulan bahwa bahwa di dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisita.

d. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas didefinisikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengukur hubungan korelasi antara variabel bebas, sehingga nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dilihat kemudian dapat dibuat keputusan. Kedua nilai tersebut memberikan pemaparan mengenai setiap variabel yang dijelaskan dalam variabel independen lainnya, sederhananya tiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi dengan variabel bebas lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan dalam menilai terjadi atau

---

<sup>5</sup> Sembiring and Masta, "Analisis Rasio Likuiditas, Profotabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaraan Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI" 4, no. 01 (2019).

tidaknya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda.<sup>6</sup>

Analisis regresi linier berganda adalah hubungna secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda merepresentasikan keterkaitan linier antara 2 variabel bebas atau lebih pada dengan variabel terikatnya. Tujuannya untuk memperkirakan nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun dan apakah bernilai positif atau negatif, melalui rumus persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Dependen (Keputusan Investasi)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = ROI

---

<sup>6</sup> Firman, Deri, and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian" Vol 1, no. 2 (2022).

$X_2 = \text{ROA}$

$X_3 = \text{ROE}$

$b_1 =$  Koefisien Regresi ROI terhadap Keputusan Investasi

$b_2 =$  Koefisien Regresi ROA terhadap Keputusan Investasi

$b_3 =$  Koefisien Regresi ROE terhadap Keputusan Investasi

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y).

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau

terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $f \leq 0,05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah proporsi dari variasi total pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi sangat mudah dihitung karena merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan atau bisa disebut R square.  $R^2$  ini juga dapat digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi dari penelitian yang dilakukan mampu memprediksi variabel terikatnya (Y).

Ciri-ciri dari Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya nilai koefisien adalah 0 sampai dengan 1 atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ )
2. Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
3. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan sempurna antar variabel independen dengan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang dalam aktivitas usahanya tidak membeli barang jadi dari supplier. Namun, mereka membeli bahan baku yang kemudian dilakukan proses produksi sehingga tercipta barang jadi yang siap digunakan. Industri manufaktur memproduksi produk dalam skala yang begitu besar (mass production). Untuk membuat produk dengan skala besar, industri manufaktur memanfaatkan teknologi mesin untuk menciptakan produk dalam skala yang besar dan waktu yang singkat. Karena skala produksinya begitu besar, perusahaan manufaktur juga menyerap banyak tenaga kerja. Oleh karena itu, keberadaan perusahaan manufaktur menjadi sangat penting karena mampu menciptakan lapangan kerja yang luas.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2019-2023 yang datanya diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Dengan menggunakan tehnik purposive sampling diperoleh 7 sampel perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut 7 profil perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang menjadi sampel penelitian :

- a. **PT Astra Otoparts Tbk**, merupakan perusahaan yang memproduksi serta mendistribusikan beranekaragam suku cadang baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Perusahaan ini juga telah mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba. PT Astra Otoparts memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan produk-produk PT Astra Otoparts tidak hanya menguasai pasar dalam negeri, namun telah menyebar luas di berbagai negara. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 1998.
- b. **PT Garuda Metalindo Tbk**, merupakan perusahaan yang bergerak bidang alat, komponen dan sub komponen otomotif (mur dan baut). PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) ini didirikan pada tahun 1982.
- c. **PT Gajah Tunggal Tbk**, memiliki bisnis utama yaitu pengembangan, pembuatan dan penjualan ban radial, ban bias, ban sepeda motor, ban dalam, flap dan rim tape serta perusahaan ini juga memproduksi dan menjual tali ban dan karet sintetis beserta olahan, yang merupakan komponen utama yang digunakan dalam pembuatan ban dan sebagai pendapatan utama dalam perusahaan. PT Gajah Tunggal Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Mei 1990.
- d. **PT Indospring Tbk**, PT Indospring Tbk berdiri sejak 05 Mei 1978, perusahaan ini memproduksi pegas untuk kendaraan baik pegas daun maupun pegas keong yang dapat diproduksi dengan proses panas

maupun dingin. PT Indospring Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 1990.

- e. **PT Multi Prima Sejahtera Tbk**, didirikan pada tahun 1982 dan telah beberapa kali berganti nama, bergerak dalam bidang usaha manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Februari 1990.
- f. **PT Prima Alloy Steel Universal Tbk**, bergerak dalam bidang industri manufacturing dan pemasaran velg kendaraan bermotor yang terbuat dari bahan aluminum alloy yang umumnya dikenal sebagai Velg Racing, atau Aluminium Alloy Wheels.
- g. **PT Selamat Sempurna Tbk**, memiliki usaha yang bergerak dalam bidang industri dan sebagai produsen alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan seperti filter dan radiator. PT Selamat Sempurna Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 September 1996.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi linier berganda yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat tiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Investmen*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan satu variabel dependen yaitu Keputusan Investasi. Subyek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan program IBM

SPSS versi 24. Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu ROI, ROA dan ROE dan PER.

**Tabel 4.1**

**Tabel Hasil Perhitungan ROI, ROA, ROE dan PER**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROI %</b>	<b>ROA %</b>	<b>ROE %</b>	<b>PER</b>
<b>AUTO</b>	2019	5.70	5.33	7.33	8.10
	2020	2.72	0.27	0.36	6.93
	2021	38.70	3.75	5.36	9.09
	2022	82.06	7.96	11.30	5.31
	2023	99.59	10.26	13.84	6.18
<b>BOLT</b>	2019	4.10	1.40	2.34	39.49
	2020	41.43	0.56	0.89	33.12
	2021	17.29	1.68	2.81	28.74
	2022	12.88	4.09	6.77	21.97
	2023	25.08	8.96	13.81	15.48
<b>GJTL</b>	2019	32.40	1.43	4.32	7.57
	2020	44.41	1.79	4.65	7.12
	2021	11.09	0.43	1.15	26.60
	2022	33.40	1.00	2.64	10.77
	2023	2.42	6.15	13.98	3.05
<b>INDS</b>	2019	98.48	3.58	3.94	15.00
	2020	57.67	2.08	2.29	22.27
	2021	1.55	5.00	5.94	8.28
	2022	2.19	5.79	7.54	6.07
	2023	1.78	4.27	5.46	8.93
<b>LPIN</b>	2019	18.17	9.21	9.86	4.06
	2020	4.03	1.99	2.17	22.18
	2021	12.82	7.53	8.24	21.36
	2022	14.15	7.90	8.75	6.19
	2023	9.75	5.57	5.97	8.04
<b>PRAS</b>	2019	1.00	2.63	6.76	2.19
	2020	17.45	0.30	0.95	17.18
	2021	19.92	0.04	0.15	254.00
	2022	34.96	5.75	24.20	1.18
	2023	445.38	12.74	74.19	0.60
<b>SMSM</b>	2019	22.09	20.56	26.15	14.90
	2020	18.05	15.97	20.36	16.29
	2021	23.52	18.82	25.01	11.83
	2022	25.97	21.37	28.20	10.44
	2023	25.22	22.66	28.55	12.16

a. *Return On Investment (ROI)*

Return on Investment, adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas atau efisiensi dari suatu investasi. Dari data hasil perhitungan ROI untuk setiap perusahaan dari tahun 2019 - 2023 terlihat bahwa ada variasi yang signifikan dalam kinerja investasi mereka dari tahun ke tahun. Beberapa perusahaan menunjukkan fluktuasi yang cukup besar dalam ROI mereka, sementara yang lain menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan konsisten. Perusahaan memiliki ROI yang signifikan, terutama pada tahun 2023, yang menunjukkan kinerja investasi yang sangat baik pada tahun tersebut.

b. *Return On Asset (ROA)*

Dari data ROA (Return on Assets) perusahaan-perusahaan yang diberikan, kita dapat melihat pola dan tren dalam efisiensi penggunaan aset mereka dari tahun ke tahun. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan yang stabil dalam ROA mereka seiring waktu, seperti BOLT dan INDS, yang menunjukkan bahwa mereka semakin efisien dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Namun, ada juga perusahaan-perusahaan yang mengalami fluktuasi dalam ROA mereka, seperti PRAS yang menunjukkan lonjakan yang signifikan pada tahun 2023. Sebaliknya, perusahaan-perusahaan seperti LPIN menunjukkan ROA yang relatif stabil tetapi cenderung rendah sepanjang periode tersebut. Analisis ROA membantu dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola aset mereka untuk

menghasilkan keuntungan, serta memberikan wawasan tentang kesehatan dan efisiensi operasional mereka.

c. *Return On Equity (ROE)*

ROE (*Return on Equity*) mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Data ROE menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam data tersebut memiliki tingkat ROE yang relatif stabil atau mengalami fluktuasi yang kecil dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan ROE yang stabil, seperti BOLT menunjukkan konsistensi dalam efisiensi mereka dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang mereka miliki. Namun, ada beberapa pengecualian. LPIN dan PRAS menunjukkan tren penurunan ROE dari tahun ke tahun, yang dapat menandakan adanya tantangan dalam memaksimalkan penggunaan ekuitas mereka untuk menghasilkan laba.

d. *Price Earning Ratio (PER)*

Berdasarkan data Price Earning Ratio (PER) yang diberikan untuk beberapa perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023, Data PER menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dengan rentang nilai yang bervariasi dari 0.60 hingga 254.00. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang besar dalam valuasi saham atau perusahaan yang dianalisis.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Kolomogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18141957
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.169
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil dari uji Kolomogorov-Smirnov yang terdapat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tes statistic

0,172 dan nilai signifikansi  $0,101 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2+ berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.159	2.28453	1.995

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,995. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak di antara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.838	.832		7.015	.000
	ROI	.010	.014	.153	.739	.465
	ROA	-.218	.462	-.108	-.471	.641
	ROE	-.605	.343	-.482	-1.764	.088

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROI sebesar 0.465, ROE sebesar 0.641 dan ROE sebesar 0.088 lebih besar dari signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengukur multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Batasan yang umum untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$ .

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Partial	Correlations		VIF
		Part	Tolerance	
1	(Constant)			
	ROI	.132	.577	1.733
	ROA	-.084	.471	2.125
	ROE	-.302	.332	3.014

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada ROI  $> 0,10$ , ROA  $> 0,10$  dan ROE  $> 0,10$  sedangkan nilai VIF untuk ROI  $< 10$ , ROA  $< 10$  dan ROE  $< 10$ . Dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

#### b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari

analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Return on investment*, *Return on asset* dan *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil coefficient sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.838	.832		7.015	.000
	ROI	.010	.014	.153	.739	.465
	ROA	-.218	.462	-.108	-.471	.641
	ROE	-.605	.343	-.482	-1.764	.088

a. Dependent Variable: Keputusan Invetasi

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil persamaan uji regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Keputusan Investasi} = 5.838 + 0.010(\text{ROI}) - 0.218(\text{ROA}) - 0.605(\text{ROE})$$

Adapun hasil model regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (*a*) sebesar 5.838 menunjukkan bahwa Keputusan Investasi mempunyai nilai sebesar 5.838 apabila variable

independen (ROI, ROA dan ROE) tidak mengalami perubahan atau konstan.

2. Nilai koefisien regresi linear berganda  $X_1$  sebesar 0.010 merupakan nilai positif yang berbanding lurus dengan Keputusan Investasi di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan jaringan. Yang menyatakan bahwa untuk setiap peningkatan 1% dalam ROI, Keputusan investasi akan meningkat sebesar 0.010 unit.
3. Nilai koefisien regresi linear berganda  $X_2$  sebesar -0.218 dengan arah hubungan negatif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% dalam ROA, maka akan menurunkan sebesar -0.218 Keputusan Investasi.
4. Nilai koefisien regresi linear berganda  $X_3$  sebesar -0.605 Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif (berlawanan arah) antara variabel ROE terhadap Keputusan Investasi. Hal ini artinya apabila variabel ROE mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel Keputusan Investasi akan mengalami penurunan sebesar -0.605.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi

kesalahan (alpha) 5% atau 0,05. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.838	.832		7.015	.000
	ROI	.010	.014	.153	.739	.465
	ROA	-.218	.462	-.108	-.471	.641
	ROE	-.605	.343	-.482	-1.764	.088

a. Dependent Variable: Keputusan Invetasi

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $5\% = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df = n-k$ ) atau  $35-3 = 32$  Dengan pengujian dua sisi tersebut maka dapat diperoleh hasil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.042.

a) Pengaruh *Return On investment* terhadap keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Investment* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $0.739 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.465 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_{01}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan

Investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

b) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-0.471 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,641 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_{02}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

c) Pengaruh *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-1.764 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.088 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_{03}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

## 2) Uji f

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Kriteria dalam uji f ini sebagai berikut:

- a) Jika maka  $H_{04}$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika maka  $H_{04}$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

## Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.266	3	16.422	3.147	.039 <sup>b</sup>
	Residual	161.792	31	5.219		
	Total	211.058	34			

2.

a. Dependent Variable: Keputusan Invetasi

b. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak terlebih dahulu menentukan  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% = 0,05 dan derajat kebebasan ( $df = n-k$ ) atau  $35-3 = 32$  Dengan pengujian dua sisi tersebut maka dapat diperoleh hasil dari  $f_{tabel}$  sebesar 3.94.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dari tabel diatas yang terdiri atas variabel *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Retrun On Asset* ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) mendapatkan hasil  $f_{hitung}$

3.147. Artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $3.147 > 3.49$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, yang berarti bahwa *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

### 3) Uji $R^2$

Koefisien determinasi adalah proporsi dari variasi total pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas.  $R^2$  ini juga dapat digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi dari penelitian yang dilakukan mampu memprediksi variabel terikatnya (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji  $R^2$**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.159	2.28453

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.159 . Hal tersebut berarti bahwa 15.9% pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Sedangkan sisanya ( $100\% - 15.9\% = 84.1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari tiga variabel yang diuji tersebut.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0.739) kurang dari nilai  $t_{tabel}$  (2.042), dan nilai signifikansi (0.465) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Dari hasil tersebut, kesimpulan yang diambil adalah bahwa  $H_{01}$  menyatakan bahwa Return On Investment tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rosmah dan Ronny yang menyimpulkan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>1</sup> Dan penelitian Lintang Arum yang juga menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.<sup>2</sup>

Meskipun Return on Investment (ROI) seringkali dianggap sebagai ukuran penting dalam mengevaluasi keberhasilan investasi, tetapi ROI tidak selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi karena pertama, ROI dapat menjadi indikator yang terbatas karena hanya memperhitungkan hasil finansial secara langsung, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai jangka panjang suatu investasi, seperti reputasi merek, dampak lingkungan, atau kepatuhan regulasi.

---

<sup>1</sup> Rosmah Sholichah and Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)."

<sup>2</sup> Lintang Arum, *Pengaruh ROI Dan DPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun (2005-2007)*, 2009.

Selain itu, dalam beberapa kasus, ROI mungkin tidak memberikan gambaran yang akurat atau lengkap tentang potensi risiko yang terlibat dalam suatu investasi, sehingga investor perlu mempertimbangkan pengukuran lain seperti tingkat pengembalian risiko yang terkait dengan investasi tersebut. ROI juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh investor, seperti fluktuasi pasar atau perubahan kebijakan pemerintah, sehingga memperluas cakupan evaluasi yang diperlukan dalam membuat keputusan investasi yang cerdas.

## **2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-0.471 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,641 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Indikator *Return On Asset* merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat pengembalian return (keuntungan) semakin besar. Pada pengukuran standar *Return On Asset* menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada perusahaan pada angka 3% s/d 7% atau kurang sehat bisa diduga penyebabnya adalah banyaknya aktiva yang tidak digunakan semaksimal mungkin, sehingga laba yang dihasilkan juga tidak maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatul Muqmiroh menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap return saham.<sup>3</sup> dan Chairul yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>4</sup>

### 3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-1.764 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.088 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Sehingga investor tidak bisa hanya melihat nilai ROE pada perusahaan ketika akan berinvestasi, harus melihat komponen keuangan yang lainnya.

Meskipun ROE adalah salah satu rasio keuangan penting, Ini tidak selamanya nilai rasio ROE yang tinggi mengindikasikan hal yang baik. Bisa jadi ini disebabkan karena total ekuitas perusahaan yang terlalu kecil, yang artinya asset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian I Made

---

<sup>3</sup> Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022."

<sup>4</sup> Chairul Ulfah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)."

dan Heti dalam penelitian nya disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi.<sup>5</sup>

#### **4. Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang terdiri atas variabel *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Retrun On Asset* ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) mendapatkan hasil  $f_{hitung}$  3.147. Artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $3.147 > 3.49$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, yang berarti bahwa *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Retrun On Asset* ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi, efisiensi penggunaan aset, dan kemampuan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan memiliki dampak signifikan terhadap penilaian dan keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Selanjutnya hasil uji determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.159 . Hal tersebut berarti bahwa 15.9% pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Sedangkan sisanya ( $100\% - 15.9\% = 84.1\%$ ) dipengaruhi oleh

---

<sup>5</sup> I Made and Putu, "Market Performance, Roe, Cash Flow Dan Keputusan Investasi Dengan Cash Holdings Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

variabel lain diluar dari tiga variabel yang diuji tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi selain dari faktor ROI, ROA, dan ROE.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0.739) kurang dari nilai  $t_{tabel}$  (2.042), dan nilai signifikansi (0.465) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Hal ini menyatakan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-0.471 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,641 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
3. Berdasarkan hasil uji t pengaruh *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi diperoleh  $-1.764 < 2.042$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.088 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang terdiri atas variabel *Return On Investment* ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) mendapatkan hasil  $f_{hitung}$  3.147. Artinya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu

3.147>3.49. Menyatakan bahwa *Return On Investment*, *Retrun On Asset*, dan *Return On Equity* secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

## **B. Saran**

1. Kepada calon investor yang akan berinvestasi saham, hendaknya tidak hanya melihat pada data mengenai *Return on Invesment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) saja tetapi perlu juga melihat pada faktor-faktor lain dalam hubungannya dengan Keputusan Investasi.
2. Bagi investor Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor pengukuran keputusan investasi, sehingga investor akan dapat menentukan dimana investasi yang paling tepat untuk dilakukan.
3. Bagi peneli selanjutnya, hendaknya memperluas penelitian sehingga penelitian dapat mendapatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap Keputusan Investasi. Mengingat penelitian ini dilakukan menggunakan 3 variabel saja. Penambahan variabel dan indikator perlu ditingkatkan agar penelitian yang dilakukan mendapatkkan gambaran dan informasi yang lebih luas dalam penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, and Doni. "Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2019, Hal 7.
- Afriyeni, Donis Marllius, Lia, Roy, and Berry. "Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," n.d.
- Asri Pawestri Setyo Utami, and Ni Putu Ayu Darmayant. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages" Vol.7, No. 10 (2018).
- Barbara, and Rizky. "Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Vol.2 No.1 (2014).
- Chairul Ulfah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).," 2021.
- Cindi Novelita Sari. "Analisa Kinerja Keuangan Sebagai Alat Mengambil Keputusan Investasi Pada Pt.Indoritel Makmur Internasional Tbk Periode 2016-2019," 2021.
- Dewanti Merakati. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2016.
- Fathonah. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019," 2021.
- Ferdian Dityarukmana. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), Dan Beta Individual Terhadap Return Saham," 2018.
- Firman, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian" Vol 1, no. 2 (2022).
- Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.," 2022.

- Francisca Kristiastuti, Utari Kartika Sari. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 6, no. No.1 (2023).
- Hantono, S.E., S.Pd., M.Si. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 2018.
- Henny, Rimi, and dan Imam. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," 2020.
- Hj Rina, and Meva Monica. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2014.
- I Made, and Putu. "Market Performance, Roe, Cash Flow Dan Keputusan Investasi Dengan Cash Holdings Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," no. 1 (2017).
- Ika Munarfah. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," 2021, 9.
- Lintang Arum. *Pengaruh ROI Dan DPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun (2005-2007)*, 2009.
- M. Ihsan Nur Rasid, and Muhammad Riza Hafizi. "Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah Febi Iain Palangka Raya" Vol. 4, no. Issue. 1 (2022).
- M.Irsad, Sri Sudarsi, and C Nuswandari. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020," 2022.
- Mohamad, Iva, and Eka. "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2018" Volume 4, No. 1 (2021).
- Muhammad, and Sri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Return Saham," 2023.
- Musfirah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022" Vol.2 No.1 (July 2023).

- Nelly, and Dimas. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021" Vol.5 No.2 (2022).
- Nurainun. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022.
- Oscar Benyamin Luan, and Desmon R. Manane. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk)," 2020.
- Putu Eka Dianita. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham.," 2016.
- Putu, and I Ketut Wijaya. "Pengaruh Eps, Roi Dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI" 4, no. 7 (2015).
- Ramliady Z Syam. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2018.
- Rani Sri Wahyuni. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022.
- Ratih Kusumastuti. *Analisis Laporan Keuangan*. 2023rd ed. Hal 83-91, n.d.
- Redy Maulana Gunawan. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2016.
- Riya Yatiningrum, and Baiq Fitri Arianti. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5, no. No.1 (2022).
- Rosmah Sholichah, and Ronny Malavia Mardani. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, 2017.
- RR. Ayu Dika, and Gede Mertha. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur.," 2016.
- Sajid, and Mahmud. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk," 2016.

- Sembiring, and Masta. "Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaraan Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI" 4, no. 01 (2019).
- Silvia Lailiyah Qodariyah. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011)," 2013.
- Sri, Ragil. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan" 4 No. 1 (2016): 32.
- Steven, and Rasyid. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI" Vol.2 No.1 (2020).
- Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, and Wita Juwita. "Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis* 7, no. No.1 (2021).
- Yunita, M. D. "Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Cakrawala Management Business Journal*, 2020.
- Zainar Inayah. "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)" Volume 3, no. Issue 2 (2022).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-1431/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Witantri Dwi Swandini (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURMA LIANITA**  
NPM : 2003031034  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Mei 2024  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**

**OUTLINE**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2019-2023**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Teori
  - 1. Keputusan Investasi
  - 2. Kinerja keuangan
  - 3. Rasio Profitabilitas
- B. Kerangka berpikir
- C. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Objek Penelitian
    - a. PT Astra Otoparts Tbk
    - b. PT Garuda Metalindo Tbk
    - c. PT Gajah Tunggal Tbk
    - d. PT Indospring Tbk
    - e. PT Multi Prima Sejahtera Tbk

- f. PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- g. PT Selamat Sempurna Tbk
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- 3. Pengujian Hipotesis
  - a. Uji Asumsi Klasik
  - b. Analisa Linier Berganda
  - c. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan
  - 1. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Keputusan Investasi
  - 2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Keputusan Investasi
  - 3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Keputusan Investasi
  - 4. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Secara Simulatan Terhadap Keputusan Investasi

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Metro, 8 Mei 2024

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ybs,



**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

**Nurma Lianita**

**NIP. 19900108 202012 2 017**

**NPM. 2003031034**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-419/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURMA LIANITA  
NPM : 2003031034  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurma Lianita  
NPM : 2003031034  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008



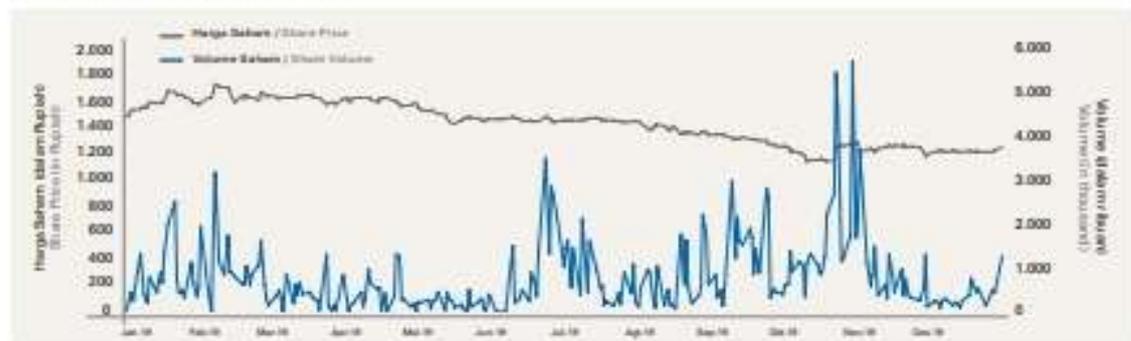


# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

### Pergerakan Harga Saham 2019 – 2018

#### Share Price Movements 2019 - 2018



### 2019

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari	1.690	1.470	1.565	16.732.000	26.762.935.000	4.819.733.000	7.542.882.145.000
Februari	1.765	1.550	1.625	21.496.000	35.530.876.000	4.819.733.000	7.832.086.126.000
Maris	1.665	1.555	1.555	8.691.500	13.626.078.000	4.819.733.000	7.494.664.815.000
April	1.630	1.510	1.570	10.336.200	16.471.011.000	4.819.733.000	7.566.960.810.000
Mei	1.570	1.415	1.455	5.193.900	7.672.181.500	4.819.733.000	7.012.711.515.000
Juni	1.505	1.420	1.440	16.991.600	27.579.467.000	4.819.733.000	6.940.415.520.000
Juli	1.485	1.425	1.435	18.202.100	26.374.823.500	4.819.733.000	6.916.316.855.000
Agustus	1.445	1.330	1.335	15.616.700	21.335.342.500	4.819.733.000	6.434.343.555.000
September	1.365	1.240	1.250	25.917.900	33.770.055.000	4.819.733.000	6.024.666.250.000
Oktober	1.330	1.100	1.275	41.360.700	50.706.796.000	4.819.733.000	6.145.159.575.000
November	1.290	1.160	1.195	17.152.700	21.199.829.500	4.819.733.000	5.759.580.935.000
Desember	1.250	1.195	1.240	7.396.600	8.996.626.500	4.819.733.000	5.976.466.920.000

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Pinjaman bank	507,860	13	484,720	Bank loans -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,228,208	14	1,421,792	Third parties -
- Pihak berelasi	548,697	14, 31g	561,993	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	137,834		159,726	Third parties -
- Pihak berelasi	18,945	31h	10,731	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	43,157	7b	28,981	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	88,635	7b	78,981	Other taxes -
Akrual dan provisi	494,735	15	595,557	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	91,819		137,211	Third parties -
- Pihak berelasi	42,330	31h	26,978	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	236,779	17	210,217	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman				Current portion of
- Medium-term notes	-	16	349,812	Medium-term notes -
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>3,438,998</b>		<b>4,066,699</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	-		308	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	676,176	17	559,006	liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
- Pinjaman bank	250,000	18	-	Bank loan -
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>926,176</b>		<b>559,314</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>4,365,175</b>		<b>4,626,013</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorized - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 4.819.733.000 saham				paid - 4,819,733,000 shares
(2018: 4.819.733.000)	481,973	19	481,973	(2018: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	20	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	247,059		263,138	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	21	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,841,129		6,452,324	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan</b>				<b>Equity attributable to</b>
<b>kepada pemilik entitas induk</b>	<b>10,580,610</b>		<b>10,207,884</b>	<b>owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>1,059,924</b>	23	<b>1,055,751</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>11,650,534</b>		<b>11,263,635</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16,015,709</b>		<b>15,889,648</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan bersih	15,444,775	24	15,356,381	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(13,256,531)	25	(13,483,532)	Cost of revenue
Laba bruto	2,188,244		1,872,849	Gross profit
Beban penjualan	(783,670)	26	(736,449)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(858,751)	26	(772,377)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	522,555	9,10	478,613	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	83,260		71,351	Finance income
Biaya keuangan	(83,117)	27	(56,985)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	117,049	28	72,148	Other income
Beban lain-lain	(65,691)	29	(67,587)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,110,858		851,583	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(266,349)	7c	(180,762)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	853,509		680,801	Profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36,538)	8	-	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	816,971		680,801	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(85,357)	17	60,739	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(22,646)	9,10	14,070	Share of other comprehensive (loss)/income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	21,145	7d	(18,068)	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(86,858)		66,641	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	730,113		747,442	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	739,672		610,985	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	77,299		60,816	Non-controlling interests
	816,971		680,801	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	659,146		666,822	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	70,967		80,620	Non-controlling interests
	730,113		747,442	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Jumlah laba(rugi) yang distribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:</b>				<b>Total profit(loss) income attributable to owners of the parent arises from:</b>
Operasi yang dilanjutkan	778,210		610,985	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>(36,538)</u>		<u>-</u>	Discontinued operations
	<u>741,672</u>		<u>610,985</u>	
<b>Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>				<b>Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)</b>
- Dari operasi yang dilanjutkan	161	30	127	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(8)</u>	<u>30</u>	<u>-</u>	From discontinued operations -
	153		127	

### DATA ROI

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Nilai Investasi</b>	<b>ROI</b>
<b>AUTO</b>	2019	853.509.000.000	149.808.000.000	5.70
	2020	41.129.000.000	1.509.607.000.000	2.72
	2021	634.931.000.000	1.640.761.000.000	38.70
	2022	1.474.280.000.000	1.796.614.000.000	82.06
	2023	2.012.702.000.000	2.020.944.000.000	99.59
<b>BOLT</b>	2019	17.771.228.372	4.339.508.786	4.10
	2020	6.263.896.193	151.209.117	41.43
	2021	22.950.997.906	1.327.470.005	17.29
	2022	57.466.752.275	4.461.902.202	12.88
	2023	120.386.042.545	4.800.978.777	25.08
<b>GJTL</b>	2019	269.107.000.000	830.500.000.000	32.40
	2020	318.914.000.000	718.101.000.000	44.41
	2021	79.896.000.000	720.199.000.000	11.09
	2022	190.572.000.000	570.554.000.000	33.40
	2023	1.167.268.000.000	482.737.000.000	2.42
<b>INDS</b>	2019	101.465.560.351	103.028.150.000	98.48
	2020	58.751.009.229	101.874.942.500	57.67
	2021	158.199.728.315	102.044.690.000	1.55
	2022	224.736.392.575	102.592.460.000	2.19
	2023	190.521.282.654	107.169.225.000	1.78
<b>LPIN</b>	2019	29.918.519.921	164.670.155.852	18.17
	2020	6.732.478.855	167.124.076.043	4.03
	2021	23.408.672.795	182.543.681.857	12.82
	2022	26.673.231.906	188.540.679.995	14.15
	2023	18.965.513.901	194.462.070.857	9.75
<b>PRAS</b>	2019	43.624.116.829	43.589.353.977	1.00
	2020	4.948.479.351	28.364.694.004	17.45
	2021	710.084.072	3.564.873.304	19.92
	2022	90.614.186.434	2.591.861.524	34.96
	2023	183.527.909.849	412.071.555	445.38
<b>SMSM</b>	2019	638.676.000.000	28.913.000.000	22.09
	2020	539.116.000.000	29.865.000.000	18.05
	2021	728.263.000.000	30.970.000.000	23.52
	2022	935.944.000.000	36.037.000.000	25.97
	2023	1.036.534.000.000	41.105.000.000	25.22

**DATA ROA**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA</b>
<b>AUTO</b>	2019	853.509.000.000	16.015.709.000.000	5.33
	2020	41.129.000.000	15.180.094.000.000	0.27
	2021	634.931.000.000	16.947.148.000.000	3.75
	2022	1.474.280.000.000	18.521.261.000.000	7.96
	2023	2.012.702.000.000	19.613.043.000.000	10.26
<b>BOLT</b>	2019	17.771.228.372	1.265.912.330.625	1.40
	2020	6.263.896.193	1.119.076.870.425	0.56
	2021	22.950.997.906	1.368.411.097.483	1.68
	2022	57.466.752.275	1.405.279.687.983	4.09
	2023	120.386.042.545	1.344.239.544.439	8.96
<b>GJTL</b>	2019	269.107.000.000	18.856.075.000.000	1.43
	2020	318.914.000.000	17.781.660.000.000	1.79
	2021	79.896.000.000	18.449.075.000.000	0.43
	2022	190.572.000.000	19.016.012.000.000	1.00
	2023	1.167.268.000.000	18.975.738.000.000	6.15
<b>INDS</b>	2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	3.58
	2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	2.08
	2021	158.199.728.315	3.165.018.057.203	5.00
	2022	224.736.392.575	3.882.465.049.707	5.79
	2023	190.521.282.654	4.459.381.724.679	4.27
<b>LPIN</b>	2019	29.918.519.921	324.916.202.729	9.21
	2020	6.732.478.855	337.792.393.010	1.99
	2021	23.408.672.795	310.880.071.852	7.53
	2022	26.673.231.906	337.442.939.231	7.90
	2023	18.965.513.901	340.615.035.973	5.57
<b>PRAS</b>	2019	43.624.116.829	1.657.127.269.798	2.63
	2020	4.948.479.351	1.668.922.580.521	0.30
	2021	710.084.072	1.637.794.655.748	0.04
	2022	90.614.186.434	1.576.913.211.157	5.75
	2023	183.527.909.849	1.440.862.233.439	12.74
<b>SMSM</b>	2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	20.56
	2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	15.97
	2021	728.263.000.000	3.868.862.000.000	18.82
	2022	935.944.000.000	4.379.577.000.000	21.37
	2023	1.036.534.000.000	4.574.793.000.000	22.66

### DATA ROE

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Equity</b>	<b>ROE</b>
<b>AUTO</b>	2019	853.509.000.000	11.650.534.000.000	7.33
	2020	41.129.000.000	11.270.791.000.000	0.36
	2021	634.931.000.000	11.845.631.000.000	5.36
	2022	1.474.280.000.000	13.051.565.000.000	11.30
	2023	2.012.702.000.000	14.539.724.000.000	13.84
<b>BOLT</b>	2019	17.771.228.372	761.027.824.707	2.34
	2020	6.263.896.193	700.034.091.362	0.89
	2021	22.950.997.906	817.607.645.573	2.81
	2022	57.466.752.275	848.744.289.128	6.77
	2023	120.386.042.545	871.693.009.286	13.81
<b>GJTL</b>	2019	269.107.000.000	6.235.631.000.000	4.32
	2020	318.914.000.000	6.855.147.000.000	4.65
	2021	79.896.000.000	6.967.889.000.000	1.15
	2022	190.572.000.000	7.225.675.000.000	2.64
	2023	1.167.268.000.000	8.351.903.000.000	13.98
<b>INDS</b>	2019	101.465.560.351	2.572.287.128.060	3.94
	2020	58.751.009.229	2.563.740.312.761	2.29
	2021	158.199.728.315	2.662.433.401.892	5.94
	2022	224.736.392.575	2.982.354.921.367	7.54
	2023	190.521.282.654	3.490.787.607.055	5.46
<b>LPIN</b>	2019	29.918.519.921	303.298.783.362	9.86
	2020	6.732.478.855	309.963.828.867	2.17
	2021	23.408.672.795	284.023.377.123	8.24
	2022	26.673.231.906	304.759.564.339	8.75
	2023	18.965.513.901	317.662.876.960	5.97
<b>PRAS</b>	2019	43.624.116.829	645.724.973.344	6.76
	2020	4.948.479.351	519.851.307.184	0.95
	2021	710.084.072	487.352.062.152	0.15
	2022	90.614.186.434	374.437.777.944	24.20
	2023	183.527.909.849	247.390.915.505	74.19
<b>SMSM</b>	2019	638.676.000.000	2.442.303.000.000	26.15
	2020	539.116.000.000	2.648.510.000.000	20.36
	2021	728.263.000.000	2.911.633.000.000	25.01
	2022	935.944.000.000	3.319.032.000.000	28.20
	2023	1.036.534.000.000	3.630.033.000.000	28.55

**DATA PER**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Laba Per Saham</b>	<b>PER</b>
<b>AUTO</b>	2019	1.240	153	8.10
	2020	1.115	161	6.93
	2021	1.155	127	9.09
	2022	1.460	275	5.31
	2023	2.360	382	6.18
<b>BOLT</b>	2019	840	21.27	39.49
	2020	790	23.85	33.12
	2021	825	28.71	28.74
	2022	745	33.91	21.97
	2023	735	47.49	15.48
<b>GJTL</b>	2019	585	77.23	7.57
	2020	655	91.94	7.12
	2021	665	25	26.60
	2022	560	52	10.77
	2023	1.035	339	3.05
<b>INDS</b>	2019	2.300	153.35	15.00
	2020	2.000	89.79	22.27
	2021	2.000	241.69	8.28
	2022	1.945	320.31	6.07
	2023	2.490	278.75	8.93
<b>LPIN</b>	2019	284	70	4.06
	2020	244	11	22.18
	2021	1.175	55	21.36
	2022	390	63	6.19
	2023	362	45	8.04
<b>PRAS</b>	2019	136	62.2	2.19
	2020	122	7.1	17.18
	2021	254	1	254.00
	2022	152	129.3	1.18
	2023	157	261.8	0.60
<b>SMSM</b>	2019	1.490	100	14.90
	2020	1.385	85	16.29
	2021	1.360	115	11.83
	2022	1.535	147	10.44
	2023	1.995	164	12.16

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18141957
Most Differences	Extreme Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.169
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.159	2.28453	1.995

- a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA  
 b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.838	.832		7.015	.000
	ROI	.010	.014	.153	.739	.465
	ROA	-.218	.462	-.108	-.471	.641
	ROE	-.605	.343	-.482	-1.764	.088

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			VIF
		Partial	Part	Tolerance	
1	(Constant)				
	ROI	.132	.116	.577	1.733

	ROA	-0.084	-0.074	.471	2.125
	ROE	-0.302	-0.277	.332	3.014

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.838	.832		7.015	.000
	ROI	.010	.014	.153	.739	.465
	ROA	-.218	.462	-.108	-.471	.641
	ROE	-.605	.343	-.482	-1.764	.088

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.266	3	16.422	3.147	.039 <sup>b</sup>
	Residual	161.792	31	5.219		
	Total	211.058	34			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.233	.159	2.28453

a. Predictors: (Constant), ROE, ROI, ROA

## **RIWAYAT HIDUP**



Nurma Lianita, lahir di Kota Negara, 22 Juni 2002, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Wardiansyah dan ibu Dwi Rosita.

Peneliti mengawali pendidikan di SD N 1 Tulusrejo tahun 2009-2014, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Batangahri Nuban tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan di SMK N 1 Metro mengambil jurusan akuntansi tahun 2017-2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Akuntansi Syariah di IAIN Metro.